

## ABSTRAK

Dalam membuat perencanaan suatu sistem jaringan transportasi hendaknya dipertimbangkan faktor yang sangat mempengaruhi sistem antara lain karakteristik permintaan, tata guna lahan, serta kondisi yang ada di suatu daerah. Pembangunan Kota Bandung perlu diarahkan pada pemanfaatan ruang secara bijaksana, berdaya guna, dan berhasil guna dengan berpedoman pada kaidah penataan ruang sehingga kualitas ruang dapat terjaga keberlanjutannya demi terwujudnya kesejahteraan umum, keadilan sosial, dan kelestarian lingkungan. Kebijakan pengembangan prasarana wilayah Kota Bandung diarahkan pada pengembangan dan penataan sistem jaringan prasarana utama transportasi, jaringan prasarana lainnya, dan infrastruktur untuk peningkatan layanan masyarakat dan menghindari disparitas perkembangan antar kawasan. Salah satu kebijakan untuk mencapai tujuan dimaksud adalah dengan penyediaan prasarana dan sarana yang terintegrasi, salah satu strateginya yaitu mengembangkan sistem prasarana utama berupa jaringan transportasi jalan raya dalam mendukung pertumbuhan dan pemerataan pembangunan. Antrian kendaraan yang melawati Jalan Layar yang berada di daerah Arcamanik Kota Bandung cukup tinggi. Berkurangnya kecepatan dan bertambahnya waktu tempuh saat melintasi Jalan Layar ini sering terjadi setiap waktu. Mengingat pentingnya prasarana jalan bagi kehidupan masyarakat, maka harus ditinjau kinerja jaringan jalan tersebut, dalam hubungannya dengan kapasitas, fungsi dan kelas jalan sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya dalam menerima beban. Studi pembangunan jalan ini diperlukan untuk mendorong terciptanya optimalisasi dan efisiensi alternatif penanganan jalan melalui suatu teknik perencanaan yang terstruktur dan terukur. Fungsinya untuk mengidentifikasi alternatif solusi dengan menilai kinerja jaringan jalan suatu alternatif terhadap alternatif yang lain.

Kata Kunci: Pembangunan, Kinerja Jalan, Kemacetan

## ABSTRACT

*In accordance with proper design process, a transportation network should consider the following factors such as demand characteristic, type of land use and the existing conditions of an area of study. Bandung, as a developing city, its development should be orienting to the code of practice in term of spatial planning so that the sustainability of good-for-life spatial quality could be ensured to achieve societies general welfare, social justice, and environment sustainability. Bandung's infrastructure development policies should be directed towards the development and arrangement of main system of transportation network, other infrastructure, and the development of public services also to avoid disparity between sub-municipality area. One of the policies that could be implemented is the integration between facilities and infrastructures, a common strategy is by developing main infrastructure which is transportation network so-called main road in term of supporting the expanding and equitable development. Traffic congestion and/or queueing in Jalan Layar which located at Arcamanik area, Bandung is quite high and massive. The decreasing traffic velocity and the*

*addition of travelling time are common things encountered within this road segment almost every day. By considering the importances of road infrastructure for public's daily life, the performance of road network also should be reviewed in terms of capacity, function, and road classification according to level of serviceability and the road competency in bearing the traffic burden. This study of road construction and development is urgently needed as a stimulate the optimization and the effectiveness of road treatment by using structured and measurable of engineering planning. The function itself is to identifying alternative solutions by appraising the performance of one road network alternative to the others.*

*Keywords: Development, Road Performance, Bottlenecking*